

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, Iskandar, (2009:01).

Pendidikan juga merupakan kebutuhan setiap warga negara yang selalu mendambakan peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai unsur pokok dalam pembangunan negara. Pendidikan nasional suatu negara mempunyai tujuan tertentu termasuk pendidikan yang ada di Indonesia. Tujuan pendidikan di Indonesia tertuang dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3, yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap. Kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, Syaiful Bahri Djamarah, (2010:376).

Mata pelajaran sejarah merupakan salah satu pelajaran yang sangat penting dalam mengembangkan potensidiri di sekolah. Oleh sebab itu pendidikan sejarah yang diajarkan di sekolah adalah pendidikan sejarah yang dapat menata nalar, membentuk kepribadian, mengembangkan sikap, menanamkan nilai-nilai, memecahkan masalah dan membekali siswa dengan keterampilan tertentu.

Sejarah penting dipelajari agar seseorang dapat mengambil hikmah dari peristiwa yang telah terjadi pada masa lampau. Dengan begitu seseorang dapat menjadi lebih baik lagi pada kehidupan yang akan datang dan tidak mengulangi kejelekan dimasa lampau. Pentingnya pelajaran sejarah diakui semua bagsa dan negara, karena pelajaran sejarah merupakan sarana untuk mensosialisasikan nilai-nilai tradisi bangsa yang teruji dengan waktu, memahami perjuangan pertumbuhan bangsa dan negara, baik secara fisik, politik dan ekonomi serta sekaligus mendidik sebagai warga dunia yang peduli kepada pentingnya pemahaman terhadap bangsa-bangsa lain.

Menurut Zainal Aqib, (2013:102) mengatakan bahwa metode adalah “sebagai cara melakukan sesuatu. Sedangkan secara khusus, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan”. Selain itu, metode pembelajaran juga merupakan berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa. Sedangkan menurut Wina Sanjaya, (2008:147) metode pembelajaran adalah “cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam

kegiatannya agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara atau teknik yang digunakan seseorang untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar Nana Sudjana, (2009:22). Dalam rangka meningkatkan hasil belajar sejarah kiranya diperlukan metode pembelajaran yang tepat. Dari beberapa metode yang ada, peneliti memilih metode *cooperative script*. Metode *cooperative script* adalah salah satu metode belajar, dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan, untuk mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari Zainal Aqib, (2013:19). Pemilihan metode *cooperative script* karena peneliti merasa akan mendapatkan hasil yang signifikan dari metode sebelumnya. Dalam proses pembelajaran ini siswa akan dibiasakan untuk lebih aktif sehingga akan terciptakan suasana yang lebih interaktif antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru. Dengan menggunakan metode *cooperative script* nantinya akan memberikan warna yang baru didalam proses pembelajaran di kelas dan dengan penggunaan metode ini memberikan semangat kepada siswa karena penggunaan metode pembelajaran ini menuntut siswa untuk aktif, dan kreatif di dalam proses pembelajaran sehingga dengan keaktifan siswa nantinya memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa yang semakin meningkat.

Berdasarkan hasil pra-observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas XI SMA Negeri I Selimbau diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa di kelas XI SMA Negeri I Selimbau masih ada 50% siswa yang nilainya dibawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Persentase ini merupakan angka yang sangat kurang dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini menyebabkan program pembelajaran yang telah disusun tidak dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, sehingga dampaknya berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Upaya guru meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *cooperative script* pada mata pelajaran sejarah kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri I Selimbau”. Dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah.

B. Rumus masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah umum dalam penelitian ini adalah “Upaya Guru Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA Negeri I Selimbau.

Masalah umum tersebut dirumuskan ke dalam sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan metode *cooperative script* pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri I Selimbau?

2. Bagaimanakah hasil belajar siswa sesudah pelaksanaan metode *cooperative script* pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri I Selimbau?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa melalui metode *cooperative script* pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri I Selimbau?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah dan sub masalah diatas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa melalui metode *cooperative script* pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri I Selimbau.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Pelaksanaan metode *cooperative script* pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri I Selimbau.
2. Hasil belajar siswa sesudah pelaksanaan metode *cooperative script* pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri I Selimbau.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui metode *cooperative script* pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri I Selimbau.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu terutama di dalam pembelajaran Pendidikan Sejarah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai upaya guru mata Pelajaran Sejarah meningkatkan hasil belajar sejarah pada siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Selimbau.

b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas atau mutu pembelajaran agar menjadi lebih baik.

c. Bagi Guru Pendidikan Sejarah

- 1) Di harapkan hasil penelitan ini dapat memberikan gambaran kepada guru di dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa
- 2) Sebagai bahan kajian didalam menentukan langkah-langkah pembelajaran.
- 3) Sebagai input bagi proses pembelajaran.

d. Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada siswa mengenai apa yang harus mereka lakukan untuk meningkatkan hasil belajar.